

Pendampingan Pendataan dan Pembaruan Harga Barang Kebutuhan Pokok untuk Meningkatkan Akurasi Data di Bidang Perdagangan dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah

Assistance in Data Collection and Price Updating of Essential Commodities to Improve Data Accuracy in the Domestic Trade Division of the Department of Industry and Trade of Central Java Province

Mila Dea Anathasia^{1*}, Muhammad Abdullah Mafahir², Ahmad Rohidin³, Riyono⁴

¹⁻⁴Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

Email: miladeaanathasia@gmail.com^{1*}, mabdullahmafahir5@gmail.com², merohid2005@gmail.com³, riyono8474@gmail.com⁴

*Penulis korespondensi: miladeaanathasia@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 08 Oktober 2025;
Revisi: 05 November 2025;
Diterima: 03 Desember 2025;
Tersedia: 12 Desember 2025

Keywords: *Data Updating; Domestic Trade; Essential Commodities; Price Monitoring; Public Administration*

Abstract: *This service activity was carried out in the Domestic Trade Sector, Central Java Provincial Industry and Trade Office with the aim of supporting the data collection process and updating the prices of basic necessities. This activity focuses on providing accurate and up-to-date price data as the basis for making price stabilization policies by local governments. The implementation of activities includes observation of the internal data collection system, daily price data input, data validation, and preparation of price development reports. In addition, the service team also coordinates with field officers and market managers to ensure the completeness of information and consistency of the data received. The technical assistance process related to the use of data collection application tools is also carried out to improve the competence of apparatus in managing information more effectively. The results of the activity show that systematic data updates are able to improve administrative efficiency, database accuracy, and support decision-making processes related to regional economic stability. Furthermore, the availability of more reliable price data allows local governments to detect potential price fluctuations early and formulate more timely and targeted intervention steps.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan mendukung proses pendataan dan pembaruan harga barang kebutuhan pokok. Kegiatan ini berfokus pada penyediaan data harga yang akurat dan mutakhir sebagai dasar pengambilan kebijakan stabilisasi harga oleh pemerintah daerah. Pelaksanaan kegiatan meliputi observasi sistem pendataan internal, penginputan data harga harian, validasi data, serta penyusunan laporan perkembangan harga. Selain itu, tim pengabdian turut melakukan koordinasi dengan petugas lapangan dan pengelola pasar untuk memastikan kelengkapan informasi serta konsistensi data yang diterima. Proses pendampingan teknis terkait pemanfaatan perangkat aplikasi pendataan juga dilakukan guna meningkatkan kompetensi aparatur dalam mengelola informasi secara lebih efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembaruan data secara sistematis mampu meningkatkan efisiensi administrasi, keakuratan basis data, serta mendukung proses pengambilan keputusan terkait stabilitas ekonomi daerah. Lebih jauh, tersedianya data harga yang lebih reliabel memungkinkan pemerintah daerah melakukan deteksi dini terhadap potensi gejolak harga dan merumuskan langkah intervensi yang lebih tepat waktu dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Barang Kebutuhan Pokok; Kebijakan Publik; Pembaruan Data; Perdagangan Dalam Negeri; Pendataan Harga.

1. PENDAHULUAN

Harga barang kebutuhan pokok memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan harga pada komoditas strategis seperti beras, gula, minyak goreng, dan telur dapat memengaruhi daya beli masyarakat serta berpotensi mendorong terjadinya inflasi di tingkat daerah. Oleh sebab itu, pemerintah daerah berkewajiban melakukan pemantauan harga secara rutin sebagai landasan penyusunan kebijakan pengendalian harga dan pengaturan distribusi barang kebutuhan pokok.

Hakim dan Lestari (2022) menegaskan bahwa sistem informasi harga kebutuhan pokok berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menyediakan data yang akurat dan real-time sehingga pemerintah dapat menyusun kebijakan stabilisasi pangan secara lebih responsif. Sejalan dengan itu, Prakoso dan Dewi (2023) menjelaskan bahwa pemerintah daerah memiliki peran penting dalam melakukan monitoring harga melalui integrasi teknologi informasi, yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi kelangkaan barang serta penyusunan laporan harga yang lebih komprehensif untuk mendukung koordinasi dengan pemerintah pusat.

Namun demikian, pelaksanaan pendataan harga sering menghadapi kendala antara lain keterlambatan pemasukan data, gangguan jaringan, ketidaksesuaian format dokumen, serta kurang optimalnya penyajian data dalam bentuk visual. Kondisi tersebut berdampak pada lambatnya proses pelaporan dan analisis ekonomi daerah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam proses pendataan, pembaruan, dan verifikasi data harga barang kebutuhan pokok agar lebih efektif dan terstruktur, sehingga mampu meningkatkan kualitas data yang diperlukan dalam perumusan kebijakan publik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, melalui pendekatan partisipatif dengan keterlibatan langsung dalam proses pendataan serta pemutakhiran harga barang kebutuhan pokok. Metode pelaksanaan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan dengan meninjau sistem pendataan harga yang digunakan instansi, disertai wawancara dengan pegawai terkait untuk mengetahui kendala seperti keterlambatan pembaruan data, permasalahan input, serta ketidakseragaman format laporan harga.

Perencanaan

Pada tahap ini disusun rancangan kegiatan pendampingan yang mencakup alur input data, mekanisme pembaruan harga, prosedur verifikasi, dan penyusunan dokumen pelaporan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui proses:

- 1) mengumpulkan data harga harian dari sumber resmi,
- 2) memasukkan data tersebut ke dalam sistem internal dinas,
- 3) melakukan verifikasi kecocokan harga dengan kondisi pasar,
- 4) memperbarui dan mengarsipkan data sebagai bahan laporan,
- 5) menyusun ringkasan perkembangan harga.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memastikan data yang tersusun telah sesuai dengan standar pelaporan harga yang berlaku di pemerintah daerah.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, dengan melibatkan pegawai yang berwenang dalam pemantauan harga kebutuhan pokok. Pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa langkah, antara lain observasi terhadap sistem pendataan, proses input serta pembaruan data harga, validasi bersama pegawai, dan penyusunan dokumentasi perkembangan harga komoditas. Tahap awal kegiatan diawali dengan memahami alur pendataan internal dan aplikasi yang digunakan oleh dinas, sehingga memberikan gambaran mengenai mekanisme pengumpulan data dan perannya dalam penyusunan kebijakan pasar daerah.

Temuan pada tahap orientasi menunjukkan perlunya peningkatan ketertiban dokumentasi dan ketepatan dalam penginputan harga. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam input data harian dan pembaruan harga komoditas pokok seperti beras, minyak goreng, telur, gula, bawang, dan cabai. Melalui keterlibatan langsung, proses penginputan menjadi lebih cepat, teratur, dan sesuai format yang telah ditetapkan instansi. Kegiatan ini juga membantu memastikan akurasi data melalui verifikasi sebelum dikirimkan sebagai laporan resmi.

Pada tahap pendampingan, kegiatan difokuskan pada peningkatan akurasi dan keterbaruan data melalui pengecekan data lama, perbaikan kesalahan input, dan pembaruan informasi harga secara berkala. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan

ketepatan waktu pelaporan serta konsistensi format dokumentasi data harga. Pegawai dinas juga memberikan respons positif terhadap dukungan administratif yang membantu meringankan beban kerja harian mereka.

Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan pemberian umpan balik dari pegawai bidang. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Proses pembaruan data harian menjadi lebih terjadwal dan mudah dipantau,
- 2) Format laporan harga menjadi lebih seragam,
- 3) Validasi data berlangsung lebih cepat karena penyusunan data yang sistematis,
- 4) Pegawai terbantu dalam menangani beban input data yang bersifat rutin dan mendesak.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan proses pendataan dan pembaruan harga barang kebutuhan pokok memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai pentingnya sistem informasi harga yang tertata dan diperbarui secara berkala dalam mendukung stabilitas pasar daerah. Diskusi yang dilakukan bersama pegawai dinas menyoroti perubahan yang terjadi baik dari sisi prosedural maupun peningkatan kapasitas petugas dalam mengelola data perdagangan.

Pertama, dari aspek kompetensi pegawai, keterlibatan langsung dalam proses input, verifikasi, dan pembaruan data harga mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya ketelitian dalam pencatatan harga komoditas pokok. Pegawai yang sebelumnya hanya berfokus pada pengumpulan data kini memahami relevansi data tersebut dalam penyusunan laporan resmi ke pemerintah pusat dan dalam kebijakan pengendalian inflasi daerah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa ketersediaan data yang akurat dan diperbarui secara berkala sangat berpengaruh terhadap proses stabilisasi harga dan pemantauan inflasi daerah, bahwa fungsi utama instansi daerah di bidang perdagangan adalah menyediakan data yang menjadi dasar perumusan kebijakan distribusi barang, Andriani (2017).

Kedua, dari perspektif kelembagaan, adanya dukungan dalam bentuk pendampingan administrasi membantu memperbaiki alur kerja pendataan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi. Penyusunan format data yang seragam dan proses validasi yang dilakukan bersama memberikan dampak pada peningkatan efisiensi kerja serta mengurangi potensi kesalahan input. Hal ini memperkuat fungsi dinas sebagai penyedia data perdagangan yang kredibel dan responsif terhadap dinamika harga pasar.

Meskipun demikian, proses pendataan juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan teknis dan perbedaan tingkat penguasaan teknologi antar pegawai. Sebagian pegawai menyatakan kesulitan dalam mengelola sistem ketika terjadi gangguan jaringan, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan format input yang baru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan data harga tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem secara konsisten.



Gambar 1. Foto bersama Selama Kegiatan Berlangsung.



Gambar 2. Rapat zoom Penyamaan Persepsi Cara Hitung dan Kompilasi data
Kebutuhan konsumsi minyak goreng Se – Jawa Tengah.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, membuktikan bahwa aktivitas pendataan dan pemutakhiran harga barang kebutuhan pokok merupakan elemen penting dalam mendukung stabilitas ekonomi daerah. Melalui serangkaian proses, seperti

observasi, input data, pembaruan informasi, validasi harga, dan penyusunan laporan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kualitas sistem monitoring harga di instansi terkait.

Tidak hanya berfokus pada pelaksanaan prosedur teknis, kegiatan ini juga memberikan nilai tambah berupa peningkatan keteraturan administrasi, peningkatan ketepatan data, serta percepatan penyampaian laporan harga komoditas. Instansi menerima manfaat berupa bantuan operasional dalam pemutakhiran data harian yang diperlukan untuk penyusunan laporan resmi, sedangkan pelaksana kegiatan memperoleh pemahaman empiris mengenai manajemen data publik dan sistem informasi perdagangan.

Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan data harga tidak hanya ditentukan oleh proses input harian, tetapi juga oleh keberlanjutan proses verifikasi, sinkronisasi data, dan evaluasi sistem. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem manajemen data perdagangan daerah yang lebih terorganisasi, responsif, dan berorientasi pada kebijakan berbasis bukti.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah khususnya Bidang Perdagangan Dalam Negeri yang telah memberikan kesempatan, akses data dan pendampingan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak manajemen dan seluruh pegawai yang bersedia membimbing selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penghargaan diberikan kepada dosen pembimbing dan tim pengabdian yang turut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, I., & Widowati, N. (2017). Pengembangan industri kecil dan menengah di Kota Semarang (Studi kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang di Bidang Perindustrian). *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 782–797.
- Hakim, R., & Lestari, M. (2022). Sistem informasi harga kebutuhan pokok sebagai dasar pengambilan kebijakan stabilisasi pangan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 14(1), 33–47.
- Harianja, V. Q., & Widowati, N. (2015). Kinerja Balai Pengembangan SDM dan produk industri kecil menengah (IKM) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi

- Jawa Tengah. *Journal of Public Policy and Management Review*, 4(3), 580–595.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika pembelajaran daring. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261.* <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>
- Hidayat, R. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan pelayanan publik di era digital. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 6(2), 145–152.
- Nugraha, A. (2021). Analisis pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di instansi pemerintahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(1), 45–52.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Management information systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Prakoso, A., & Dewi, S. (2023). Peran pemerintah daerah dalam monitoring harga barang kebutuhan pokok berbasis teknologi informasi. *Jurnal Manajemen Publik dan Transformasi Digital*, 5(2), 101–115.
- Rahman, A., & Pratama, R. (2021). Analisis pengaruh stabilitas jaringan internet terhadap kinerja pegawai di instansi pemerintah. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 55–63.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Santoso, R. (2022). Dampak gangguan koneksi internet terhadap efektivitas kerja pegawai pemerintah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 45–53.
- Sari, D. R., & Setiawan, B. (2021). Pengelolaan arsip dinamis dalam meningkatkan efektivitas administrasi pemerintahan daerah. *Jurnal Administrasi dan Informasi Pemerintahan*, 5(2), 112–120.
- Sari, I. P., Kurnia, W., & Hendrastuty, N. (2023). Pembelajaran berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1), 54–60.
- Suciatiningrum, N. A., & Firdausy, C. M. (2024). Pengaruh teknologi informasi, sistem informasi, dan kemampuan manajemen informasi terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Administrasi Publik*, 12(1), 21–33.
- Wahyuni, L. (2020). Peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(4), 233–240.